
**SOSIALISASI PEMBUATAN TEMPE KELURAHAN INDRU KECAMATAN
KEBOMAS GRESIK**

**Nurhayati¹, Eka Putri A², Riska Widiyanita Batubara³, Andi Rahmad Rahim⁴, Sukaris⁵,
Nur Fauziyah⁶**

^{1,2}Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁵Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁶Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: riskabatubara@umg.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Indro merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Indro merupakan kelurahan yang makmur dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya meliputi usaha kecil dan pekerja pabrik. Pelaksanaan program KKN ini memang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan mitra dalam bidang aneka produk olahan tempe melalui kegiatan Pelatihan kewirausahaan yang menitikberatkan kepada pengembangan usaha. Sosialisasi pembuatan tempe pada masyarakat kelurahan indro bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pembuatan tempe pada skala industri rumah tangga dan mendorong masyarakat agar dapat menerapkan pembuatan tempe sebagai salah satu peluang usaha bagi masyarakat. mengingat mayoritas masyarakat kelurahan indro bekerja sebagai pekerja disektor industri. Prospek usaha pembuatan tempe sangat baik karena permintaan tempe semakin meningkat . Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat indro khususnya ibu-ibu PKK mengetahui cara pembuatan tempe sesuai dengan informasi yang sudah disampaikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan semangat dan antusias masyarakat dalam mengikuti sosialisasi pembuatan tempe di kelurahan indro.

Kata Kunci: Kelurahan Indro, Wirausaha , Pembuatan Tempe

1. PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan di Indonesia ditandai oleh rendahnya mutu kehidupan masyarakat yang ditunjukkan oleh masih rendahnya indeks pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kondisi ini menjadi tantangan dan pekerjaan rumah bagi perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah sebagai pengambil kebijakan. Semuanya harus mampu saling bekerja sama untuk mewujudkan Negara sejahtera. Kemiskinan dan pengangguran menjadi masalah yang penting saat ini di Indonesia, sehingga menjadi suatu fokus perhatian bagi pemerintah Indonesia.

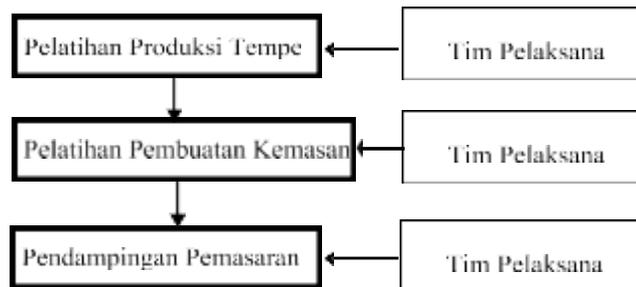
Namun, dari program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaannya dan belum mampu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia serta dinilai kurang efektif, karena masyarakat hanya menerima bantuan langsung dan tidak ada partisipasi aktif dari masyarakat dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi kehidupan mereka.

Untuk melawan himpitan ekonomi, sekelompok pemuda berinisiatif membangun *Home Industry* tempe. *Home industry* ini diharapkan menyerap tenaga kerja (warga sekitar). Hal ini dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian dari lingkungan kelurahan Indro. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar semua masyarakat dapat menikmati kehidupan yang lebih baik melalui pengembangan system kelompok *home industry*, sehingga secara otomatis dapat menaikkan pendapatan masyarakat.

2. METODE KEGIATAN

A. Perancangan Kegiatan

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan dengan tujuan yang diharapkan. Adapun metode pendekatan program yang dilakukan seperti yang terlihat dalam tabel ini berikut:



Gambar 1. Rencana Kegiatan

B. Ruang Lingkup / Obyek

Ruang lingkup / obyek dari kegiatan tersebut adalah di Kelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik.

C. Alat dan Bahan

1. Kompor
2. Panci
3. Langseng
4. Tampah
5. Kipas
6. Pembungkus
7. Kedelai
8. Ragi tempe
9. Tepung tapioca
10. Air

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan KKN BKKBN Kelompok 19 prodi manajemen ini ditawarkan sebagai solusi bagi permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program KKN ini adalah model pemberdayaan dengan beberapa tahap yang meliputi: tahap persiapan, tahap assesment, tahap perencanaan alternatif program, tahap formulasi rencana aksi, tahap pelaksanaan (implementasi) program, tahap evaluasi, dan tahap terminasi. Pelaksanaan program KKN ini memang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan mitra dalam bidang aneka produk olahan tempe melalui kegiatan Pelatihan kewirausahaan yang menitik beratkan kepada pengembangan usaha. Adanya UMKM baru peluang bisnis tempe yang cukup baik dilingkungan Kelurahan Indro, Lingkungan menjadi semakin nyaman dan bersih.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dan pembinaan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mampu meningkatkan semangat mitra dalam berwirausaha. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan teknis khususnya petani terhadap teknologi pengolahan kedelai dan bahan baku lainnya menjadi aneka olahan bergizi; pengetahuan kelompok binaan tentang manajemen *Home Industry* dan mulai berjalannya pola pemberdayaan kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamsan. 2009. Tempe dan Proses Pembuatannya, tersedia:[http://www.ad4msan.com/"tempe-dan-proses-pembuatannya.html](http://www.ad4msan.com/), diakses tanggal 15 juli 2020, pukul 16.02.
- Agustina, mujiastutik. 2007. Pengaruh Perendaman Ekstrak Kulit dan Bonggol Nanas Terhadap Kadar Protein dan Kualitas Tempe Koro; Skripsi. Surakarta: UMS.
- Hidayat, Jufriyanto, M., Wasiur, A., & Ningtyas, A. H. P. (2020). Analysis Of Load Variations On ST 60 Steel Using Vickers Method. 05(02), 5–9.
- Pahlawan, I. A., Arifin, A. A., Marlina, E., & Irawa, H. (2021). Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41 Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41. Materials Science and Engineering.